

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.623,59	7.595	-0,38%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-11,16	-0,27%
Basic Material	-10,23	-0,44%
Industrials	+32,58	+1,54%
Consumer Non-Cyclicals	+2,27	+0,30%
Consumer Cyclicals	-11,66	-1,00%
Healthcare	-50,98	-2,81%
Financials	-9,09	-0,64%
Properties & Real Estate	+2,09	+0,21%
Technology	+45,64	+0,57%
Infrastructures	-29,40	-1,33%
Transportation & Logistic	+67,11	+3,45%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
SDMU	+34,88%	KONI	-14,71%
BIPP	+34,55%	MSIN	-14,67%
DEFI	+34,33%	SRAJ	-13,82%
PSDN	+34,13%	BAPA	-13,16%
ASHA	+29,17%	ARKO	-12,36%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -1.163,98
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -37.941,71



Pada perdagangan Rabu (15/4), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-0,68%) ke level 7.623,59. Total volume perdagangan mencapai 48,64 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp22,56 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp1.163,98 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp37.941,71 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ASII, CUAN, MDKA, AADI dan MEDC. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BBKA, BUMI, PTRO dan BRPT.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,3%), KLSE (-0,3%), Hang Seng (+0,3%), Nikkei (+0,4%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,0%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (-0,1%), S&P500 (+0,8%) dan Nasdaq (+1,6%).

Untuk perdagangan Kamis (16/4), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 7.595.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS




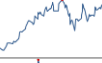



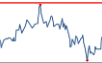






- Presiden Prabowo Subianto dan Presiden Vladimir Putin sepakat meningkatkan kerja sama strategis di bidang ekonomi dan energi dalam pertemuan di Moskow. Fokus utama kesepakatan adalah menjamin ketahanan energi nasional, termasuk opsi impor minyak dari Rusia sebagai diversifikasi pasokan di tengah krisis akibat blokade Selat Hormuz. Meski didukung posisi Indonesia di BRICS, langkah ini dibayangi risiko sanksi turunan dari Uni Eropa dan tekanan geopolitik dari Amerika Serikat.

- Menkeu Purbaya Yudhi Sadewa meyakinkan investor global di New York bahwa fundamental ekonomi RI tetap kuat pasca penurunan outlook oleh Moody's dan Fitch. Investor raksasa menilai penilaian tersebut terlalu dini, namun menyarankan pemerintah untuk memperbaiki komunikasi global guna memperkuat kepercayaan terhadap kebijakan fiskal dan target pertumbuhan ekonomi 5,5% pada awal 2026.

- Hubungan AS-Indonesia meningkat menjadi Major Defense Cooperation Partnership (MDCP) yang mencakup kerja sama teknologi maritim dan rencana izin lintas udara militer AS. Langkah ini bertujuan mengontrol jalur energi China di Selat Malaka sebagai bagian dari strategi pemerintahan Trump untuk menekan Beijing demi kesepakatan dagang, sekaligus membalas dominasi China pada sektor mineral tanah jarang (rare earths).

- Arab Saudi mendesak pemerintahan Trump untuk menghentikan blokade militer di Selat Hormuz karena khawatir akan eskalasi Iran yang dapat menutup akses Bab al-Mandeb melalui kelompok Houthi. Penutupan jalur tersebut mengancam ekspor minyak Saudi sebesar 7 juta barel per hari yang dialihkan lewat Laut Merah. Saat ini, blokade AS yang melibatkan lebih dari 15 kapal perang telah memicu kekacauan pasokan di Asia Timur setelah negosiasi nuklir di Pakistan menemui jalan buntu.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.624	-52,4	-0,7%	6,4%	15,3%	6.613		9.135	
Strait Times Index	5.021	13,6	0,3%	32,1%	31,0%	3.805		5.041	
KLSE Index	1.683	-4,7	-0,3%	3,1%	34,5%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.947	75,0	0,3%	32,2%	18,4%	21.910		27.968	
SSE Composite Index	4.027	0,6	0,0%	23,4%	22,1%	3.279		4.183	
Nikkei-225 Index	58.134	256,8	0,4%	45,7%	65,9%	35.039		58.850	
KSE KOSPI Index	6.091	123,6	2,1%	153,9%	141,5%	2.522		6.307	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	48.464	-72,3	-0,1%	14,3%	20,9%	40.093		50.188	
Nasdaq	24.016	376,9	1,6%	24,6%	39,9%	17.166		24.016	
S&P 500	7.023	55,6	0,8%	19,7%	28,0%	5.485		7.023	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.560	-49,5	-0,5%	27,8%	25,6%	8.407		10.911	
DAX-German	24.067	22,5	0,1%	20,2%	9,1%	22.065		25.421	

DAILY NEWS

• J.P. Morgan dan UBS menurunkan peringkat saham PGAS menjadi Netral karena kenaikan harga minyak dunia meningkatkan biaya input LNG. Kondisi ini diprediksi menggerus laba per saham hingga 20% dan menekan margin distribusi, mengingat perusahaan sulit membebaskan kenaikan biaya kepada pelanggan. Target harga baru dipangkas menjadi Rp2.090 (J.P. Morgan) dan Rp2.180 (UBS), menyusul kinerja laba bersih 2025 yang sudah merosot tajam sebesar 36,55%.

• PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) melalui anak usahanya, Adaro Capital Limited, resmi menandatangani perjanjian untuk mendivestasi seluruh kepemilikan sahamnya (47,09%) di Kestrel Coal Group. Total nilai transaksi ini berpotensi mencapai US\$2 miliar (sekitar Rp34 triliun), yang terdiri dari pembayaran tunai awal sebesar US\$1,45 miliar dan imbalan kontinjensi hingga US\$550 juta selama lima tahun ke depan guna mengoptimalkan strategi investasi serta memperkuat portofolio bisnis perseroan.

• Konsorsium PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) dan PLN Indonesia Power telah menyepakati tarif listrik dengan PT PLN (Persero) untuk proyek PLTP Lahendong Bottoming Unit berkapasitas 15 MW yang menggunakan teknologi binary untuk efisiensi energi panas bumi. Proyek ini akan segera memasuki tahap pembentukan usaha patungan dan konstruksi dengan target pengoperasian komersial (COD) pada 2028.

• PT Indocement (INTP) akan melakukan buyback saham senilai Rp750 miliar mulai 22 Mei 2026 karena menilai harga pasar saat ini sudah undervalued. Aksi korporasi ini didanai sepenuhnya dari kas internal dan bertujuan untuk memperbaiki persepsi pasar serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham tanpa mengganggu stabilitas keuangan perseroan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.467	42,4	0,3%	12.575		13.467	
IDR/HKD	2.187	0,7	0,0%	2.053		2.187	
IDR/CNY	2.514	8,4	0,3%	2.245		2.514	
IDR/YEN (100yen)	10.772	44,3	0,4%	10.598		12.019	
IDR/USD	17.135	13,0	0,1%	16.109		17.135	
IDR/EUR	20.185	157,4	0,8%	18.409		20.185	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	91	0,1	0,1%	55		113	
ICE Coal Newcastle	130	-4,2	-3,1%	101		154	
Gold Spot \$/OZ	4.791	-50,9	-1,1%	3.178		5.415	
Nickel LME USD/Mt	18.127	-57,8	-0,3%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	50.295	2085,0	4,3%	29.603		57.734	
CPO MYR/Mt	4.457	-81,5	-1,8%	3.816		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.570	16.079	10.161
Current Account (US\$ Mil)	-2.762	4.010	-2.542
Current Account (% of GDP)	-0.77%	1.08	-0.69
	Januari 26	Februari 26	Maret 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.828	16.826	16.911
Inflasi (% YoY)	3.55	4.76	3.48
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$154.6B	\$151.9B	-

TRADING IDEA

INDO - Swing Trading Buy

Close	168	
Suggested Entry Point	164	
Target Price 1	196	+19,51%
Target Price 2	244	+48,78%
Stop Loss	139	-15,24%
Support 1	164	-0,00%
Support 2	155	-5,49%

Technical View

Saham INDO perdagangan Rabu (15/4) ditutup tetap di level 168. Saat ini INDO mencoba menguji area *support*-nya di level 155 – 170. Jika INDO bisa bertahan pada area *support* tersebut maka masih berpotensi *rebound* naik dengan target minimal ke level 196 – 244.

Secara teknikal, saat ini INDO memiliki momentum yang mencoba bergerak ke atas angka 0, tepatnya masih berada di angka 1 seiring MACD yang sedang menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal INDO masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 139.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham INDO, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada FY-2025, dengan laba bersih naik sebesar +38,10% YoY. Katalis positif INDO di 2026 meliputi transformasi menjadi holding company yang membuka fleksibilitas ekspansi dan diversifikasi portofolio, didukung pengembangan bisnis baru seperti sektor gula melalui RGA serta potensi masuk ke industri Artificial Intelligence. Momentum ini diperkuat oleh kinerja fundamental yang konsisten positif dan struktur keuangan yang sangat sehat dengan leverage rendah.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika INDO berada di range level 155 – 170 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi INDO menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk INDO dengan Target Price 1 di level 196 dan Target Price 2 di level 244.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
16 Apr 26	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	8 Mei 26	Rp1,98/saham
16 Apr 26	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk	28 Apr 26	Rp45/saham
17 Apr 26	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	7 Mei 26	Rp15/saham
17 Apr 26	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	30 Apr 26	Rp100/saham
17 Apr 26	AVIA	PT Avia Avian Tbk	28 Apr 26	Rp12/saham
17 Apr 26	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	4 Mei 26	Rp45/saham
17 Apr 26	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	8 Mei 26	Rp2/saham
20 Apr 26	YULE	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	13 Mei 26	Rp10/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
9 Apr 26	MEGA	PT Bank Mega Tbk	30 Apr 26	1 : 1
25 Mei 26	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	18 Jun 26	65 : 1

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
30 Apr 26	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	13 Mei 26	Rp350	200 : 57
26 Mei 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	10 Jun 26	Rp100	90 : 253
24 Jun 26	YOIL	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
16 Apr 26	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk	17 Apr 26	11 Mei 26
16 Apr 26	MIRA	PT Mitra International Resources Tbk	17 Apr 26	11 Mei 26
16 Apr 26	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk	17 Apr 26	11 Mei 26
16 Apr 26	FORE	PT Fore Kopi Indonesia Tbk	17 Apr 26	11 Mei 26
16 Apr 26	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	17 Apr 26	11 Mei 26
16 Apr 26	PMUI	PT Prima Mult Usaha Indonesia Tbk	17 Apr 26	11 Mei 26
16 Apr 26	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk	17 Apr 26	11 Mei 26
16 Apr 26	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	17 Apr 26	11 Mei 26
16 Apr 26	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk	17 Apr 26	11 Mei 26
17 Apr 26	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	20 Apr 26	12 Mei 26
17 Apr 26	CHEM	PT Chemstar Indonesia Tbk	20 Apr 26	12 Mei 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
16 Apr 26	DEFI	PT Danasupra Erapacific Tbk
21 Apr 26	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
22 Apr 26	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
22 Apr 26	CINT	PT Chitose International Tbk
22 Apr 26	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
22 Apr 26	EDGE	PT Indointernet Tbk
23 Apr 26	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
23 Apr 26	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk
23 Apr 26	TRIS	PT Trisula International Tbk
24 Apr 26	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
16 Apr 2026	8:30 AM	Australia	Unemployment Rate MAR	4.3%	4.3%	4.2%
16 Apr 2026	9:00 AM	China	GDP Growth Rate YoY Q1	4.5%	5%	5.2%
16 Apr 2026	9:00 AM	China	Retail Sales YoY MAR	2.8%	2.4%	3.5%
16 Apr 2026	9:00 AM	China	GDP Growth Rate QoQ Q1	1.2%	1.4%	1.6%
16 Apr 2026	9:00 AM	China	Unemployment Rate MARCH	5.3%	5.2%	5.20%
16 Apr 2026	1:00 PM	United Kingdom	Balance of Trade FEB	£3.922B		£-3.6B
16 Apr 2026	4:00 PM	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Final MAR	2.4%	2.3%	2.3%
16 Apr 2026	4:00 PM	Euro Area	Inflation Rate MoM Final MAR	0.6%	1.2%	1.2%
16 Apr 2026	4:00 PM	Euro Area	Inflation Rate YoY Final MAR	1.9%	2.5%	2.5%
16 Apr 2026	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves APR/10	\$50.73B		
16 Apr 2026	7:30 PM	United States	Initial Jobless Claims APR/11	219K	215K	216.0K
16 Apr 2026	7:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims APR/04	1794K		1840.0K
16 Apr 2026	7:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average APR/11	209.5K		218.0K

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.